**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN**

**PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kami yang bertanda tangan di bawah ini: (diisi sesuai KTP dan NIB) | | | |
| 1. | Nama | : | **BUDARI** |
| 2. | NIK | : | **6172020607690002** |
| 3. | NIB | : | **9120219081113** |
| 4. | Jabatan | : | Pemilik |
| 5. | Alamat | : | Jl. Alianyang RT 034 RW 014 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat |
| 6. | No Telp | : | - |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Selaku Penanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dari : (diisi sesuai jenis usaha/kegiatan yang akan diajukan) | | | |
|  | Nama usaha | : | **CV. SARITITI** |
|  | Jenis Usaha /sifat usaha (Berdasarkan KBLI) | : | * Pembibitan dan Budidya Aneka Ternak Lainnya * Penangkaran Burung |
|  | Alamat Perusahaan/Usaha | : | Jl. Alianyang Gg. Keluarga No. 66BB Kelurahan Tengah Kecamatan Singkawang Barat |
|  | Modal Usaha | : |  |

Dengan perkiraan dampak lingkungan yang terjadi antara lain:

1. Peningkatan limbah cair domestik dan penurunan kualitas air
2. Penurunan kualitas udara
3. Peningkatan Intensitas Kebisingan
4. Timbulan vector penyakit
5. Peningkatan limbah padat
6. Persepsi masyarakat
7. Gangguan lalu lintas

Dari dampak lingkungan tersebut kami merencanakan akan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, sebagaimana terlampir dalam lampiran SPPL ini.

Dari rencana pengelolaan dan pemantauan tersebut pada prinsipnya kami bersedia dengan sungguh – sungguh untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, berikut isian lampiran informasi/ data eksisting dan/ perencanaan sesuai kondisi yang ada yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan surat pernyataan ini, serta bersedia diawasi oleh instansi yang berwenang.

Singkawang, (diisi tanggal, bulan dan tahun)

Yang menyatakan ,

Materai Rp.6.000

(**.......................**)

LAMPIRAN SPPL

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. **INFORMASI KEGIATAN/ USAHA**   (diisi sesuai dengan keterangan yang sebenarnya) | | |
| 1. Nama Usaha/kegiatan | : | * Pembibitan dan Budidaya Aneka Ternak Lainnya * Penangkaran Burung |
| 1. Alamat perusahaan | : | Jl. Alianyang Gg. Keluarga No. 66BB Kelurahan Tengah Kecamatan Singkawang Barat |
| 1. Tenaga kerja | : | 1 (satu) orang |

1. **STATUS LAHAN**

|  |  |
| --- | --- |
| Legalitas yang dimiliki | Keterangan |
| Status lahan (diisi sesuai status lahan dan nomor dokumen lahan yang digunakan untuk kegiatan usaha ini) | Diisi berdasarkan SHM/HGB/SIPT/Surat Perjanjian Sewa |

1. **URAIAN RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN**
2. Nama usaha dan/ atau kegiatan (diisi berdasarkan KBLI)

- Pembibitan dan Budidaya Aneka Ternak Lainnya

- Penangkaran Burung Pembibitan dan Budidaya Aneka Ternak Lainnya

1. Luas Lahan Kegiatan / Usaha (diisi sesuai dengan SHM yang dimiliki)

Luas lahan yang digunakan untuk membangun kandang pembibitan dan budidaya burung dengan luas tanah sebesar 1.322 m² berdasarkan Sertifikat Hak Milik Nomor 1710 tanggal 16 Agustus 1996

1. Skala Kegiatan (diisi dengan jumlah kandang, jumlah ternak,luas bangunan)

Jumlah dan Luas bangunan kandang pembibitan dan budidaya burung (saat ini)

* Jumlah kandang sebanyak ...........
* Jumlah ternak perkandang sebanyak ................
* Luas bangunan kandang pembibitan dan budidaya burung masing–masing sebesar ........m2 sebanyak ........

1. Prasarana dan Sarana Sanitasi dan Utilitas Kegiatan / Usaha

* Penyediaan Air Bersih

(diisi dengan sumber air bersih yang digunakan. Serta untuk keperluan apa saja. Misal : untuk minum ternak, pencucian kandang, aktivitas mck karyawan)

* Pengelolaan Air Limbah

(diisi dengan metode pengelolaan air limbah yang digunakan)

* Pengelolaan Persampahan

(diisi dengan metode pengelolaan sampah yang dilakukan)

* Penanggulangan Kebakaran

(diisi dengan metode penanggulangan kebakaran yang dilakukan, jumlah APAR yang dimiliki jika ada)

* Komponen pada rencana usaha dan atau kegiatan pembibitan dan budidaya burung terdiri dari :
* Pengadaan bibit ternak

(diisi bagaimana proses pengadaan bibit ternak)

* Sistem Pengandangan

(dijelakan secara singkat bagaimana sistem kandangnya , bahan untuk membuat kandang serta bagaimana kebersihan dan sirkulasi dalam kandang)

* Pemeliharaan ayam

(dijelaskan secara singkat dari proses pembibitan, proses pemeliharaan ayam lengkap dengan bagaimana pakan ayam diperoleh)

* Pemberian Pakan Ternak

(dijelaskan secara singkat tentang pakan yang digunakan)

* Perawatan ayam

(dijelaskan secara singkat tindakan yang dilakukan untuk merawat ayam. Misal dengan vaksin dsb)

* Sanitasi kandang

(dijelaskan secara singkat bagaimana cara menjaga kebersihan kandang)

* Panen Telur

(dijelaskan secara singkat bagaimana proses panen telur)

* Penggunaan Listrik

(dijelaskan kapasitas daya terpasang yang digunakan dan genset apabila ada)

1. **PRAKIRAAN JENIS DAMPAK KEGIATAN**

(diisi dengan perkiraan dampak yang dihasilkan)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Dampak | Kegiatan yang Menjadi Penyebab Dampak |
|  | Tahap Pra Konstruksi |  |
| 1. | **Persepsi Masyarakat**, akibat perencanaan dan sosialisasi serta penyiapan lahan | Perubahan sikap masyarakat akibat pembangunan kandang ayam |
|  | Tahap Konstruksi |  |
| 1. | **Penurunan Kualitas Udara (debu, bising dan gas buang)** | Mobilisasi peralatan dan material serta pembangunan fisik kandang |
| 2. | **Peningkatan Arus Lalu Lintas** | Arus transportasi, mobilisasi, peralatan dan material. |
| 3. | **Kesempatan Kerja** | Menurun atau meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar |
| 4. | **Pembangunan fisik kandang** | Aktivitas pembangunan fisik kandang |
|  | Tahap Operasional |  |
| 1. | **Peningkatan Limbah Padat** | akibat aktivitas domestik dari peternakan ayam. |
| 2. | **Peningkatan Limbah Cair Domestik** | akibat air buangan yang berasal dari cucian kandang, tempat pakan dan minum ayam serta keperluan domestik lainnya |
| 3. | **Menurunnya kualitas udara** | * Operasional kendaraan yang digunakan untuk mengangkut telur, pakan ayam dan kendaraan karyawan serta bau yang dikeluarkan selama proses dekomposisi kotoran ayam dapat menghasilkan gas pencemar seperti Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO2) dan Nitrogen Oksida (NOx); * Pengadaan bibit ayam menghasilkan debu dan bau dari gas buang; * Pemeliharaan ternak menghasilkan debu dan bau dari gas buang; * Pada saat panen telur ayam menghasilkan debu dan gas buang ternak. |
| 4. | Peningkatan Intensitas Kebisingan | * Kendaraan pengangkut telur dan pakan ayam * Pengadaan bibit ayam * Pada saat panen telur ayam |
| 5. | Timbulan Vektor Penyakit | akibat banyaknya lalat penyebar penyakit di lokasi pemeliharaan ayam dan kandang serta adanya ayam yang mati di kandang |
| 6. | Gangguan Lalu Lintas | akibat mobilisasi kendaraan truk pengangkut ayam dan pakan ayam pada saat pendistribusian serta pengangkutan telur. |
| 7. | Bahaya Kebakaran | akibat korsletting listrik dan aktivitas operasional peternakan ayam seperti puntung rokok pekerja yang tidak mati dengan sempurna. |
| 8. | Gangguan Keamanan | akibat pencurian dan perusakan di lokasi peternakan ayam |
| 9. | Persepsi Masyarakat | akibat aktivitas dan rekrutmen karyawan untuk operasional peternakan ayam. |
| Tahap Pasca Operasional | | |
| 1. | **Perbaikan ruangan bekas kegiatan operasional** | Akibat dari kegiatan pasca operasional |
| 2. | **Pelepasan Tenaga Kerja** | Akibat dari kegiatan pasca operasional |

1. **LANGKAH PENGELOLAAN DAMPAK**

(diisi dengan langkah pengelolaan dampak yang terjadi)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Dampak | Langkah Pengelolaan | Lokasi Pengelolaan |
| Tahap Pra Konstruksi | | | |
| 1. | Persepsi Masyarakat, akibat perencanaan dan sosialisasi serta penyiapan lahan | Melakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar dan memberikan kesan yang positif tentang adanya pembangunan peternakan didekat pemukiman warga | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 2. | Perubahan Pemilik Lahan, akibat dari penyiapan lahan untuk kegiatan peternakan ayam | * Kompensasi atau harga jual beli menerapkan prinsip saling menguntungkan, dengan sistem musyawarah untuk mufakat.   Sesuai dengan sertifikat, tanah yang digunakan | Di lokasi kegiatan peternakan ayam |
| Tahap Konstruksi | | | |
| 1. | Penurunan Kualitas Udara (debu, bising dan gas buang),akibat dari mobilisasi peralatan dan material serta pembangunan kandang ayam | Penanggulangan penurunan kualitas udara dilakukan dengan cara :   * Melakukan penyiraman pada daerah yang potensi menimbulkan debu sebelum pengerjaan fisik bangunan. * Pada saat musim kemaraun melakukan penyiraman pada daerah yang dilalui oleh kendaraan untuk mengangkut material bangunan. * Menggunakan kendaraan yang kondisinya baik yaitu yang kondisi gas buangnya memenuhi baku mutu emisi. * Mematikan mesin kendaraan pada saat bongkar muat peralatan dan material. * Menganjurkan menggunakan masker bagi pekerja pada saat bekerja. * Menanami daerah terbuka dengan pohon-pohon berdaun rindang seperti pohon pisang, bambu, pohon gelondongan.   Penanggulangan peningkatan kebisingan dilakukan dengan cara:   * Kegiatan pengoperasian kendaraan untuk pematangan lahan tidak pada jam istirahat terutama pada lokasi yang berdekatan dengan pemukiman penduduk. * Perawatan mesin secara intensif termasuk peredam suara dari kendaraan tersebut. * Mematikan kendaraan pada saat bongkar muat peralatan dan material.   Menanami daerah terbuka dengan pohon-pohon berdaun rindang seperti pohon pisang, bambu, pohon gelondongan. | Di lokasi kegiatan pembangunan kandang ayam |
| 2. | Peningkatan Arus Lalu Lintas,akibat transportasi, mobilisasi, peralatan dan material. | Mengatur sirkulasi lalu lintas mobilisasi peralatan dan material di areal kegiatan harus efisien | Jalan-jalan di sekitar lokasi pembangunan kandang ayam |
| 3. | Kesempatan Kerja,akibat dari pembangunan fisik kandang. | Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat untuk dapat bekerja sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan. | Di sekitar lokasi kegiatan pembangunan kandang ayam |
| 4. | Genangan Air Permukaan,akibat dari pembangunan fisik kandang ayam. | * Pembuatan saluran drainase, sumur resapan atau biopori. * Menyediakan areal ruang terbuka hijau dan larangan untuk menyemen halaman kandang atau ruang terbuka. * Pembangunan fisik kandang dan sarana prasarananya tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan dalam pertimbangan teknis;   Penananam pohon di sekitar lokasi kegiatan | Di sekitar lokasi kegiatan pembangunan kandang ayam |
| 5. | Pembangunan fisik kandang | * Menjaga kebersihan lingkungan pada saat konstruksi * Bertanggungjawab apabila terjadi kerusakan terhadap bangunan di dilewati sebelum sampai okasi peternakan ayam yang diakibatkan aktivitas konstruksi   Menjaga kebersihan lingkungan | Di sekitar lokasi kegiatan pembangunan kadang ayam |
| 6. | Berkurangnya Vegetasi Flora Darat,akibat dari pembangunan fisik kandang ayam | * Menambah keragaman dan kerapatan vegetasi.   Seluruh lahan terbuka ditutupi rumput dan tanaman yang dapat berfungsi memperindah daerah di sekitar kandang serta mencegah erosi dan penyerap bau. | Di sekitar lokasi kegiatan pembangunan kadang ayam |
| Tahap Operasional | | | |
| **1.** | **Penurunan Kualitas Air,** akibat air buangan yang berasal dari cucian kandang, tempat pakan dan minum ayam serta keperluan domestik lainnya. | * Untuk air mandi dan cuci kandang (*greywater* ) dialirkan ke saluran drainase tersendiri dan tidak dialirkan ke saluran pembuangan kota; * Untuk air dari toilet dikelola dengan menggunakan septik tank kemudian setelah penuh dilakukan penyedotan oleh Dinas terkait;   Melakukan normalisasi saluran pembuangan dan saluran drainase utama peternakan ayam | Di sekitar lokasi peternakan ayam |
| **2.** | **Penurunan Kualitas Udara**, akibat :   * Operasional kendaraan yang digunakan untuk mengangkut telur, pakan ayam dan kendaraan karyawan serta bau yang dikeluarkan selama proses dekomposisi kotoran ayam dapat menghasilkan gas pencemar seperti Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO2) dan Nitrogen Oksida (NOx); * Pengadaan bibit ayam menghasilkan debu dan bau dari gas buang; * Pemeliharaan ternak menghasilkan debu dan bau dari gas buang; * Pada saat panen telur ayam menghasilkan debu dan gas buang ternak | * Melakukan penghijauan di area kegiatan peternakan ayam terutama jalan masuk (seperti : tanaman angsana, beringin dan akasia); * Menyiram area jalan yang dilewati oleh kendaraan pada saat kemarau dan setelah jam operasional; * Mewajibkan para pekerja menggunakan masker saat berada di kandang ayam. | Di sekitar lokasi peternakan ayam |
| **3.** | **Peningkatan Intensitas Kebisingan**, akibat :   * Kendaraan pengangkut telur dan pakan ayam * Pengadaan bibit ayam * Pada saat panen telur ayam | Upaya yang dilakukan untuk pengelolaan intensitas kebisingan di area peternakan ayam adalah dengan mengatur jam operasional peternakan ayam yang menimbulkan kebisingan agar tidak beroperasi pada jam-jam istirahat dan ibadah serta membuat barrier di sekitar peternakan ayam berupa pagar/tembok untuk menyerap rambatan. | Di sekitar lokasi peternakan ayam |
| **4.** | **Timbulan Vektor Penyakit,** akibat banyaknya lalat penyebar penyakit di lokasi pemeliharaan ayam dan kandang serta adanya ayam yang mati di kandang | Upaya yang dilakukan untuk pengelolaan penurunan kesehatan ayam adalah :   * Diberikan vaksin sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dalam jangka waktu tertentu; * Melakukan desinfeksi kandang dan peralatan, penyemprotan terhadap serangga, lalat dan pembasmian terhadap hama-hama lainnya dan menggunakan desinfektan yang ramah lingkungan; * Lokasi peternakan tidak mudah dimasuki binatang lain yang membawa penyakit, misalnya tikus dan burung; * Melakukan pembersihan dan pencucian kandang baik terhadap kandang yang habis dikosongkan maupun sebelum dimasukkan ternak baru ke dalamnya; * Ayam yang menderita penyakit menular atau bangkai ayam dan bahan-bahan yang berasal dari hewan bersangkutan tidak dibawa keluar kompleks peternakan melainkan harus segera dimusnahkan dengan cara dibakar atau dikubur; * Melakukan tindakan pencegahan (vaksinasi) terhadap penyakit-penyakit unggas sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dalam bidang kesehatan hewan; * Karyawan tidak melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan penularan penyakit dari satu kelompok ternak ke kelompok ternak lainnya; * Setiap terjadi kasus penyakit terutama yang diangap/diduga penyakit menular segera dilaporkan ke Dinas Peternakan setempat; * Setaiap ada ayam yang mati di kandang atau di lokasinpeternakan ayam tidak diperkenankan membuang atau menyimpan sembarang/di tempat terbuka ayam yang mati;   Pemilik peternakan sebaiknya menyediakan fasilitas desinfektan untuk tamu dan karyawan serta kendaraan di pintu masuk lokasi peternakan. | Di sekitar lokasi peternakan ayam |
| **5.** | **Limbah Padat,** akibat aktivitas domestik dari peternakan ayam | Limbah padat/sampah dikelola dengan cara   * Menyediakan tempat sampah dan memisahkan sesuai jenis sampah (kering dan basah), selanjutnya ditampung pada tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan diangkut ke tempat pembuangan akhir dan dapat juga bekerja sama dengan sama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang dan tidak membakar sampah di lokasi usaha;   Limbah padat berupa kotoran ayam dapat dikelola dengan cara menjadikan kotoran ayam sebagai pupuk yang bernilai ekonomis. | Di sekitar lokasi peternakan ayam |
| **6.** | **Persepsi Masyarakat,** rekrutmen karyawan untuk operasional peternakan ayam | Pengelolaan lingkungan yang dilakukan memberikan informasi kepada instansi pemerintah setempat dan warga di sekitar lokasi kegiatan. | Di sekitar lokasi peternakan ayam |
| **7.** | **Gangguan Lalu Lintas,** akibat mobilisasi kendaraan truk pengangkut ayam dan pakan ayam pada saat pendistribusian serta pengangkutan telur | Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan yaitu mengatur lalu lalang kendaraan yang mengangkut ayam dan telur agar tidak mengganggu lalu lintas di dekitar lokasi peternakan ayam | Di sekitar lokasi peternakan ayam |
| **8.** | **Bahaya Kebakaran,** akibat korsletting listrik dan aktivitas operasional peternakan ayam seperti puntung rokok pekerja yang tidak mati dengan sempurna | Upaya pengelolaan lingkungan adalah berupa menyediakan APAR di bangunan peternakan ayam dan memberi penjelasan serta pengarahan kepada karyawan tentang penggunaan APAR dan tanggap akan bahaya kebakaran | Di sekitar lokasi peternakan ayam |
| **9.** | **Gangguan Keamanan,** akibat pencurian dan perusakan di lokasi peternakan ayam | Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan yaitu menyediakan hanya satu pintu masuk dan satu pintu keluar pada lokasi peternakan ayam | Di sekitar lokasi peternakan ayam |

1. **LANGKAH PEMANTAUAN DAMPAK**

(diisi dengan langkah pemantauan dampak yang terjadi)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Dampak | Jenis Pemantauan | Lokasi Pemantauan | Parameter | Frekuensi | Pengawas | Pelaporan |
| Tahap Pra Konstruksi | | | | | | | |
| 1. | Peningkatan Limbah cair domestic | Uji kualitas air | Outlet limbah cair di dalam lokasi kegiatan | Permen LH No.5 tahun 2014 | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 2. | Peningkatan Limbah padat domestik | Pengamatan langsung | Titik penempatan tempat sampah | Jumlah timbulan sampah harian | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| Tahap Konstruksi | | | | | | | |
| 1. | Penurunan Kualitas Udara (debu, bising dan gas buang) | Pengamatan langsung | Di sekita lokasi kegiatan | Kebisingan dan gas buang | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 2. | Peningkatan Arus Lalu Lintas | Pengamatan langsung | Di sekita lokasi kegiatan | Peningkatan arus lalu lintas | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 3. | Genangan Air Permukaan | Pengamatan langsung | Di sekita lokasi kegiatan | Air yang tergenang di sekitar lokasi kegiatan | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 4. | Pembangunan fisik kandang ayam | Pengamatan langsung | Di sekita lokasi kegiatan | Bangunan di sekitar lokasi kegiatan | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 5. | Berkurangnya Vegetasi Flora Darat | Pengamatan langsung | Di sekita lokasi kegiatan | Vegetasi flora darat di sekitar lokasi kegiatan | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| Tahap Operasional | | | | | | | |
| **1.** | **Penurunan Kualitas Air,** akibat air buangan yang berasal dari cucian kandang, tempat pakan dan minum ayam serta keperluan domestik lainnya. | Pemantauan lingkungan kualitas badan air permukaan sekitar dilakukan dengan cara menganalisa kualitas badan air permukaan sekitar peternakan ayam secara sederhana | Di sekita lokasi kegiatan | Permen LH No.5 tahun 2014 | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| **2.** | **Penurunan Kualitas Udara**, akibat :   * Operasional kendaraan yang digunakan untuk mengangkut telur, pakan ayam dan kendaraan karyawan serta bau yang dikeluarkan selama proses dekomposisi kotoran ayam dapat menghasilkan gas pencemar seperti Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO2) dan Nitrogen Oksida (NOx); * Pengadaan bibit ayam menghasilkan debu dan bau dari gas buang; * Pemeliharaan ternak menghasilkan debu dan bau dari gas buang; * Pada saat panen telur ayam menghasilkan debu dan gas buang ternak | Pemantauan lingkungan kualitas udara dilakukan dengan cara menganalisa kualitas udara secara sederhana | Di sekitar lokasi kegiatan | KEPMENLH No. 50/MENLH/11/1996 | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| **3.** | **Peningkatan Intensitas Kebisingan**, akibat   * Kendaraan pengangkut telur dan pakan ayam * Pengadaan bibit ayam * Pada saat panen telur ayam | Upaya yang dilakukan untuk pemantauan intensitas kebisingan di area peternakan ayam adalah pengamatan kebisngan di lapangan secara langsung | Di sekita lokasi kegiatan | KEPMENLH No 48/MENLH/11/1996 | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| **4.** | **Timbulan Vektor Penyakit,** akibat banyaknya lalat penyebar penyakit di lokasi pemeliharaan ayam dan kandang serta adanya aym yang mati di kandang | upaya yang dilakukan untuk timbulnya vektor penyakit pada ayam adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku ayam. | Di sekita lokasi kegiatan | Tingkat penyebaran penyakit di lokasi pemeliharaan ayam dan kandang serta adanya ayam yang mati di kandang | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| **5.** | **Limbah Padat,** akibat aktivitas domestik dari peternakan ayam | Pemantauan dilakukan dengan cara observasi sekitar peternakan ayam dan di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) peternakan ayam | Di sekita lokasi kegiatan | Titik penempatan tempat sampah | Jumlah timbulan sampah harian | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang |
| **6.** | **Persepsi Masyarakat,** rekrutmen karyawan untuk operasional peternakan ayam | Metode yang dipakai berupa kuisioner dan wawancara dengan warga di sekitar lokasi operasional peternakan ayam. | Di sekita lokasi kegiatan | Adanya keluhan dari warga sekitar lokasi kegiatan tentang kegiatan peternakan ayam di sekitar rumah warga | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| **7.** | **Gangguan Lalu Lintas,** akibat mobilisasi kendaraan truk pengangkut ayam dan pakan ayam pada saat pendistribusian serta pengangkutan telur | Upaya pemantauan yang dilakukan berupa kuisioner dan memantau langsung frekuensi kecelakaan dan kemacetan di lokasi operasional peternakan ayam | Di sekita lokasi kegiatan | frekuensi kecelakaan dan kemacetan di lokasi operasional peternakan ayam | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| **8.** | **Bahaya Kebakaran,** akibat korsletting listrik dan aktivitas operasional peternakan ayam seperti puntung rokok pekerja yang tidak mati dengan sempurna | Upaya pemantauan yang dilakukan adalah dengan observasi seberapa sering terjadinya kebakaran dan memantau APAR yang ada baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. | Di sekita lokasi kegiatan | seberapa sering terjadinya kebakaran dan memantau APAR yang ada baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| **9.** | **Gangguan Keamanan,** akibat pencurian dan perusakan di lokasi peternakan ayam | Pemantauan dilakukan dengan cara observasi seberapa sering terjadi gangguan keamanan di lokasi peternakan ayam | Di sekita lokasi kegiatan | seberapa sering terjadi gangguan keamanan di lokasi peternakan ayam | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |

1. **JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN**

(diisi sesuai dengan penjelasan dari PP No 27 Tahun 2012)

(diisi dengan jenis izin PPLH yang dibutuhkan. Contoh : seperti Izin Pembuangan Limbah Cair dan Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3)

1. **PERNYATAAN TAMBAHAN PEMRAKARSA**

Dengan ini menyatakan bahwa kami sanggup untuk:

1. Melaksanakan ketertiban umum dan senantiasa membina hubungan baik dengan tetangga sekitar.
2. Melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, dan bersedia untuk diawasi oleh instansi yang berwenang.
3. Melakukan pelaporan setiap 6 (enam) bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang.
4. Mengikuti ketentuan tata ruang yang lebih detail yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
5. **DATA – DATA PENUNJANG KELENGKAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN**

(diisi dengan tanda checklist √, dokumen yang sudah dimiliki atau belum dimiliki)

(melampirkan copy bukti formal yang sudah dilegalisasi oleh instansi yang berwenang)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Keterangan | |
| Belum | Sudah |
| 1. | Persetujuan lingkungan dari tetangga sekitar lokasi kegiatan |  | √ |
| 2. | Pertimbangan Teknis IPPT Bangunan Peternakan Ayam 1 Unit Kandang Ayam dan Utilitasnya |  | √ |
| 3. | Izin Penggunaan dan Pemanfaatan Lahan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Singkawang |  | √ |

(diisi dengan tanggal,bulan dan tahun)

Yang menyatakan,

(diisi nama pemilik kegiatan,menggunakan huruf besar)

|  |  |
| --- | --- |
| Nomor Bukti Penerimaan | 503 / /SPPL / PPLH– A |
| Tanggal Penerimaan : | 2020 |
| Penerima |  |
| Disetujui / disahkan :  An. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang  Kabid Penataan dan Penaatan PPLH  **WAFIDA, SH**  **NIP. 19660224 198702 2 003** | |